

**LAPORAN PROGRAM
KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT
INTERNAL UNIVERSITAS ESA UNGGUL
TAHUN ANGGARAN 2017**



KESEHATAN, PENYAKIT TROPIS, GIZI DAN OBAT-OBATAN

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI SOSIALISASI MAKANAN
PENDAMPING ASI (MP-ASI) PADA IBU BALITA DI WILAYAH KEDAUNG
BARAT, LEBAK WANGI, KABUPATEN TANGERANG**

Disusun Oleh:

Ketua :Erry Yudhya Mulyani, S.Gz, M.Sc

Anggota :Idrus Jus'at, Ph.D

Dudung Angkasa, S.Gz, M.Gizi


**Jurusan Ilmu Gizi
Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan
Universitas Esa Unggul
Agustus, 2017**

HALAMAN PENGESAHAN

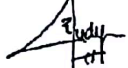
1. Judul : Pemberdayaan Masyarakat Melalui Sosialisasi Makanan Pendamping ASI Pada Ibu Balita di Wilayah Kedaung Barat, Lebak Wangi, Kabupaten Tangerang
2. Nama Mitra Program IbM (1) : Puskesmas Kecamatan Kedaung Barat, Kab. Tangerang
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Erry Yudhya Mulyani
 - b. NIDN : 032605840
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor
 - d. Program Studi : Ilmu Gizi
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Esa Unggul
 - f. Bidang Keahlian : Gizi Masyarakat
 - g. Alamat Kantor/Tlp/Faks/Surel : Jin. Arjuna Utara No.9, Tol Tomang, Kebon-Jeruk, Jakarta Barat 11510. 021-5674223 ext. 219/218. erry.yudhya@esaunggul.ac.id
4. Anggota Tim Pengusul
 - a. Jumlah Anggota : Dosen 2 orang
 - b. Nama Anggota I/bidang keahlian : Idrus Jus'at/ Gizi Masyarakat
 - c. Nama Anggota II/bidang keahlian : Dudung Angkasa/Gizi Masyarakat
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 6 Orang
5. Lokasi Kegiatan/ Mitra (1)
 - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Kedaung Barat
 - b. Kabupaten/Kota : Kab. Tangerang
 - c. Propinsi : Propinsi Banten
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (Km) :
6. Luaran yang dihasilkan : Dapat tersosialisasikannya praktik pemberian MPASI sehat di masyarakat melalui media KIE
7. Jangka waktu pelaksanaan : 3 Bulan
8. Biaya Total : Rp. 4,5 Jt
 - DIKTI : Rp. -, jt
 - Sumber lain : Esa Unggul 4,5 Jt

Jakarta, 28 Agustus 2017

Mengetahui,
Dekan


Universitas Esa Unggul
Esa Unggul Ilmu Kesehatan
Dr. Aprilita Rina Yanti E.T., M. Biomed, Apt
NIP. 215020572

Ketua Peneliti


Erry Yudhya Mulyani, M.Sc
NIP. 209100388

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Esa Unggul,


Universitas Esa Unggul
P P M
DR. Hasyim, SE, MM, MEd
NIP. 195911121986031001

DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Daftar Isi	iii
Ringkasan	1
Bab I. Pendahuluan	2
A. Latar Belakang	2
B. Permasalahan Wilayah	3
C. Tujuan	3
D. Solusi yang di tawarkan	4
E. Tahapan dan Komponen Studi	5
Bab II. Target dan Luaran	6
A. Kegiatan yang dilakukan	6
B. Hasil yang dihasilkan/ Luaran	6
Bab III. Metode Pelaksanaan	7
A. Kerangka Konsep	7
B. Rencana Kegiatan	8
C. Manajemen dan Analisis Data	8
D. Kerjasama	8
E. Organisasi Penelitian	9
Bab IV. Hasil dan Pembahasan	11
A. Pelaksanaan Kegiatan	11
B. Hasil Kegiatan	14
Bab V. Kesimpulan dan Saran	21
A. Kesimpulan	21
B. Saran	21
Daftar Pustaka	22
Lampiran-Lampiran	24

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kondisi Lingkungan Wilayah Lebak Wangi	Hal
Gambar 2. Kerangka Konsep	3
Gambar 3. Flowchart Kegiatan	7
Gambar 4. Kondisi Lingkungan Kedaung Barat	7
Gambar 5. Poster Gizi Seimbang	16
Gambar 6. Poster MPASI	18
	19

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Tingkat Pendidikan Ibu Balita	Hal
Grafik 2. Pekerjaan Ibu Balita	15
Grafik 3. Gambaran Pengetahuan Ibu Balita tentang MPASI	16
	20



PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI SOSIALISASI MAKANAN PENDAMPING ASI (MP-ASI) PADA IBU BALITA DI WILAYAH KEDAUNG BARAT KELURAHAN LEBAK WANGI

RINGKASAN

Kelompok bayi dan balita merupakan kelompok rentan gizi yang memiliki masalah serius dalam hal tumbuh kembang. Masa bayi dimulai dari periode 0 hari atau hari setelah lahir sampai usia 2 tahun. Periode ini merupakan periode kritis pada masa pertumbuhan atau disebut sebagai periode emas (golden period). World Health Organization (WHO) (2002) mengelompokkan usia anak dibawah lima tahun (balita) menjadi tiga golongan usia bayi (0-1 tahun), usia bawah tiga tahun (batita) (2-3 tahun), dan golongan prasekolah (4-5 tahun). Usia batita dan prasekolah adalah usia dimana anak memiliki sistem pertumbuhan yang tidak terlalu pesat namun aktivitas dimasa ini lebih tinggi dibanding saat bayi. Bayi usia 0-6 bulan memenuhi kebutuhannya hanya dari ASI saja, namun pada bayi >6 bulan dapat dikenalkan pada makanan padat sebagai MPASI untuk membantu memenuhi kebutuhan gizi. Menurut data Riskesdas didapat bahwa prevalensi gizi kurang pada balita (BB/U<-2SD) memberikan gambaran yang fluktuatif dari 18,4 persen (2007) menurun menjadi 17,9 persen (2010) kemudian meningkat lagi menjadi 19,6 persen (tahun 2013). Menurut data Riskesdas 2013 dua provinsi yang prevalensinya sangat tinggi (>30%) adalah NTT diikuti Papua Barat, dan dua provinsi yang prevalensinya <15 persen terjadi di Bali, dan DKI Jakarta. Sementara itu, masalah stunting/kependekan pada balita sebesar 37,2 persen secara nasional menjadi masalah serius. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberdayakan masyarakat melalui sosialisasi makanan pendamping ASI (MP-ASI) pada ibu balita. Oleh karenanya, pada kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan intervensi langsung kepada orang tua balita dengan memberikan informasi, pengetahuan dan tindakan langsung dalam hal pemberian MP-ASI yang tepat dan bergizi.

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Kelompok bayi dan balita merupakan kelompok rentan gizi yang memiliki masalah serius dalam hal tumbuh kembang. Pola hidup sehat, termasuk didalamnya Pola Makan dengan Gizi Seimbang merupakan salah satu faktor utama pada kompleksnya permasalahan gizi di Indonesia. Menurut data RISKESDAS 2010 didapat bahwa bayi usia 6 – 11 bulan menderita gizi buruk sebesar 4,7% dan gizi kurang 8,5%. Sedangkan yang status gizinya sangat pendek 20,7% dan pendek 11,4%. Berdasarkan tempat tinggalnya di daerah perdesaan lebih tinggi angka status gizi kurangnya 14,8% dari yang tinggal di perkotaan 11,3% dan status gizi buruk di perdesaan (5,9%) lebih tinggi dari yang di perkotaan (3,9%). Berdasarkan tingkat pengeluaran Rumah Tangga per Kapita bahwa sebanyak 14,2% status gizi kurang berada pada tingkat kuintil 2 yaitu sosial ekonomi menengah kebawah. Hubungan antara prevalensi berat kurang, kependekan dan kekurusan dengan tingkat pengeluaran rumahtangga per kapita dalam laporan RISKESDAS 2010 terlihat jelas bahwa semakin baik keadaan ekonomi rumahtangga semakin rendah prevalensi berat kurang. Pola yang sama ditunjukkan pula oleh prevalensi kependekan dan kekurusan. Tidak terdapat pola hubungan yang jelas antara prevalensi kegemukan dengan tingkat pengeluaran rumahtangga per kapita.

MP-ASI adalah makanan dan minuman yang diberikan secara beragam kepada bayi selain ASI. Ada dua jenis MP-ASI, yaitu MP-ASI yang dibuat sendiri di rumah (MP-ASI keluarga) dan Mp-ASI siap saji (pabrikan). Jumlah MP-ASI harus mencukupi dengan kualitas zat gizi yang harus baik dan seimbang. Bila kebutuhan zat gizi bayi tidak terpenuhi, bayi akan kekurangan zat gizi. Akibatnya, bayi mengalami gagal tumbuh (growth faltering). Bila kondisi ini terus terakumulasi akan mengakibatkan pertumbuhan terhambat dan bayi menjadi pendek. (Yayasan Institute Danone, 2010).

Penelitian Inayati 2012 ditemukan bahwa pada umumnya pemberian makanan pendamping ASI banyak yang tidak diberikan secara optimal sehingga perlu adanya promosi dan pelatihan tentang MP-ASI serta peran dari lingkungan terdekat ibu, ayah, nenek, kakek, dan lainnya terkait dengan pola asuh. Dalam penelitian lain disebutkan bahwa kecenderungan pemberian ASI sangat singkat dan pemberian makanan pendamping ASI sebelum usia 6 bulan sangatlah banyak dilakukan oleh para Ibu.

Karenanya, pemberian informasi dan pendidikan gizi bagi ibu sangatlah penting dilakukan (T.A. Ogunlesi.,et.al.,2005).

Berdasarkan permasalahan diatas, maka perlu dilakukan kegiatan sosialisasi tentang pemberian MPASI sehat yang tepat sesuai dengan usia. Kegiatan ini dilakukan di wilayah Kedaung Barat, Lebak Wangi, Kabupaten Tangerang dimana wilayah ini merupakan wilayah dengan latar belakang sosial-ekonomi menengah ke bawah, meskipun dekat dengan wilayah DKI Jakarta.

B. Permasalahan Wilayah

Menurut data Riskesdas didapat bahwa prevalensi gizi kurang pada balita (BB/U<-2SD) memberikan gambaran yang fluktuatif dari 18,4 persen (2007) menurun menjadi 17,9 persen (2010) kemudian meningkat lagi menjadi 19,6 persen (tahun 2013). Menurut data Riskesdas 2013 dua provinsi yang prevalensinya sangat tinggi (>30%) adalah NTT diikuti Papua Barat, dan dua provinsi yang prevalensinya <15 persen terjadi di Bali, dan DKI Jakarta.

Berdasarkan data diatas permasalahan gizi balita masih menjadi focus terhadap pembangunan daerah. Dalam kegiatan ini, wilayah yang diambil adalah wilayah yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian berkebun, bertani, dan beternak. Dengan kondisi wilayah sanitasi dan hygiene yang masih kurang dapat terlihat dari pemanfaatan kali dengan berbagai macam fungsi.



Gambar 1. Kondisi Lingkungan Wilayah Lebak Wangi

C. Tujuan

1). Tujuan Umum

Tujuan umum dari Program ini adalah untuk memberdayakan masyarakat melalui sosialisasi makanan pendamping ASI (MP-ASI) pada ibu balita di Wilayah Kedaung Barat Kecamatan Lebak Wangi, Kabupaten Tangerang.

2). Tujuan Khusus

- a) Mengidentifikasi karakteristik responden balita berupa (umur, jenis kelamin, berat badan, tinggi badan, status gizi).
- b) Mengidentifikasi asupan zat gizi makro dan mikro responden balita
- c) Mengidentifikasi kejadian morbiditas, perilaku pemberian MPASI, dan sanitasi di Wilayah Kedaung Barat Kecamatan Lebak Wangi, Kabupaten Tangerang.
- d) Membuat draft media KIE MPASI sebagai bahan penyampaian pesan/sosialisasi untuk ibu balita
- e) Mengobservasi kegiatan penyampaian pesan sosialisasi MPASI selama kurang lebih dua bulan.
- f) Mengevaluasi kegiatan pemberian materi MPASI yang dilakukan setelah dilakukannya pelatihan dan sosialisasi MPASI.

D. Solusi yang ditawarkan

1) Pendekatan yang ditawarkan

Pemberian MPASI adalah suatu metode pemberian yang membutuhkan teknik dan pengetahuan yang baik untuk menunjang kesehatan bayi dan anak. Pemberian MPASI merupakan persiapan atau masa peralihan menuju makanan keluarga setelah anak berusia 1 tahun. Apabila tidak di biasakan mengonsumsi makanan padat dikhawatirkan pada usia selanjutnya anak akan mengalami kesulitan makan. MPASI adalah makanan dan minuman yang diberikan secara beragam kepada bayi selain ASI. MPASI sehat tinggi akan kalori dan protein. Dimana diberikan secara bertahap darimakanan bertekstur lunak (bubur, susu lalu

bubur saring), lembek (bubur biasa, lalu nasi tim) hingga padat (nasi biasa/makanan keluarga), sesuai dengan tingkat usia bayi.

2) Rencana Kegiatan

Kegiatan akan dilakukan di wilayah kelurahan Lebak Wangi, dengan melibatkan 3 posyandu dimana jumlah balita yang menimbang terbanyak setiap bulannya. Wilayah ini rata-rata orang tuanya bekerja di bidang pertanian, peternakan, dan perkebunan, meskipun ada beberapa yang sebagai buruh. Sasaran langsung dalam kegiatan ini ibu-ibu balita yang datang ke posyandu untuk memeriksakan bayi atau anaknya. Namun sebelum ibu posyandu, tim akan melakukan diskusi terbuka dengan tanya jawab kepada para kader di masing-masing posyandu. Sehingga pesan tersebut dapat sampai pada agent of change (kader) dimana posisi kader lebih dekat kepada masyarakat. Penyampaian pesan menggunakan media KIE seperti buku, leaflet, dan poster tentang MPASI sehat dan tata cara pemberiannya.

E. Tahapan dan Komponen Studi

Pada studi ini terdiri dari beberapa tahapan kegiatan yang akan dilakukan:

Tahap Pertama : Persiapan

Pada tahap ini dilakukan persiapan berupa: perijinan lokasi kegiatan, materi dan pengembangan bahan KIE yang akan digunakan dan data Wilayah Kegiatan.

Tahap Kedua: Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahap ini dilakukan kegiatan penyuluhan atau sosialisasi langsung kepada Ibu Balita

Tahap Ketiga: Observasi Kegiatan Mentor

Pada tahap ini dilakukan observasi langsung oleh tim lokasi penelitian di tiga posyandu wilayah Kedaung Barat, Lebak Wangi, Kabupaten Tangerang.

Tahap Keempat: Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan evaluasi kegiatan secara keseluruhan baik tim maupun mentor yang sudah mensosialisasikan pesan MPASI sehat. Evaluasi dengan mengukur kemampuan ibu balita dalam menyerap informasi MPASI sehat sebagai tolak ukur keberhasilan.

Tahap Kelima: Penulisan Laporan Kegiatan

Pada tahapan ini laporan disusun per kegiatan yang dilakukan.

BAB II

TARGET DAN LUARAN

A. Kegiatan yang dilakukan:

1. Koordinasi TIM bersama pihak Puskesmas yang akan digunakan sebagai tempat kegiatan.
2. Penentuan Model KIE yang disesuaikan dengan sasaran.
3. Koordinasi TIM bersama bidan dan kader sebagai pendukung tersosialisasinya pesan MPASI yang sehat.
4. Koordinasi TIM bersama Pihak Puskesmas dan Posyandu dalam upaya penyampaian pesan MPASI sehat dengan metode ceramah dan diskusi, dapat dilakukan konseling setelahnya.

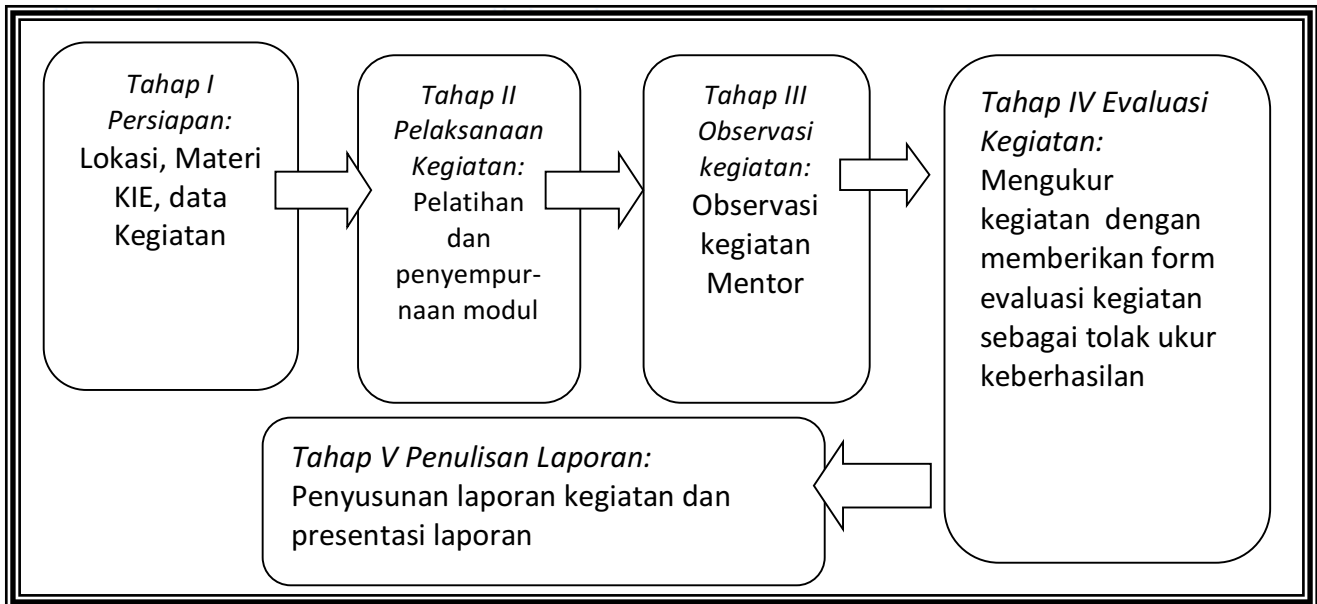
B. Hasil yang diharapkan/ Target Luaran:

Dari kegiatan yang dilakukan ada beberapa luaran yang dihasilkan, yaitu:

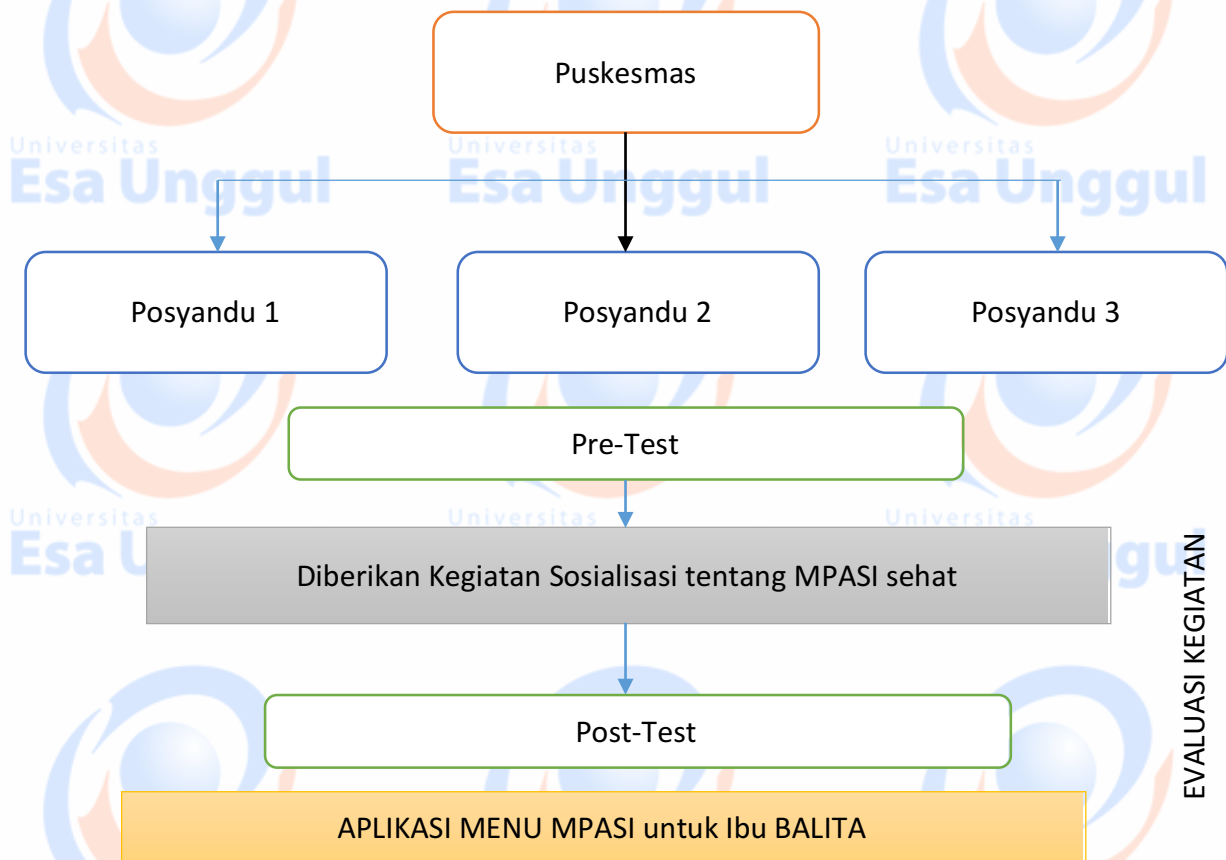
1. Dapat menerapkan menu MPASI sehat kepada anak balitanya.
2. Terciptanya media KIE MPASI sehat yang disesuaikan dengan sasaran
3. Dapat tersosialisasinya pesan MPASI sehat di wilayah setempat melalui kegiatan ini.
4. Secara tidak langsung, memberikan dampak terbentuknya kegiatan yang bergerak di masyarakat khususnya bidang kesehatan.

BAB III
METODE PELAKSANAAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 2. Kerangka Konsep



Gambar 3. Flow Chart Kegiatan

B. Rencana Kegiatan

- 1) Koordinasi dengan Pihak Puskesmas termasuk didalamnya Posyandu, Bidan dan Kader yang bersangkutan.
- 2) Persiapan materi dan pengembangan instrumen media KIE untuk diberikan masukannya.
- 3) Pelatihan diberikan oleh tim untuk para Kader
- 4) Observasi kegiatan Mentor di Posyandu wilayah
- 5) Evaluasi kegiatan dengan mengukur pengetahuan, sikap, dan perilaku masing-masing ibu balita untuk keberhasilan kegiatan.
- 6) Penulisan laporan per kegiatan yang dilakukan.
- 7) Presentasi laporan

C. Manajemen dan Analisis Data

Data yang diukur merupakan data para ibu balita sasaran sebagai tolak ukur keberhasilan kegiatan. Data yang diambil berupa pengetahuan, sikap, dan perilaku. Untuk alat ukur yang digunakan berupa kuesioner yang pernah di ujicobakan pada kegiatan pengaduan masyarakat sebelumnya.

Analisis yang dilakukan menggunakan analisis yang sederhana untuk memberikan gambaran sebagai sebuah ukuran keberhasilan kegiatan. Analisis uji yang digunakan untuk mengetahui apakah kegiatan ini berhasil atau tidak serta dapat digunakan pada skala yang lebih luas atau tidak.

D. Kerjasama

Kegiatan ini dilakukan untuk menghasilkan mentor yang dapat mensosialisasikan informasi tentang MPASI sehat. Oleh karenanya, perlu dukungan kerjasama dari berbagai pihak baik dinkes, puskesmas, dan posyandu di wilayah Kedaung Barat, Lebak Wangi, Kabupaten Tangerang.

E. Organisasi Penelitian

Pembina

Institusi : Ketua LPPM

Tim Peneliti

Ketua : Erry Yudhya Mulyani, M.Sc

Anggota : Idrus Jus'at, Ph.D

Dudung Angkasa, S.Gz, M.Gizi

Tugas dan tanggung jawab tim pengabdian masyarakat

Ketua:

- Bertanggung jawab untuk melaksanakan studi.
- Sebagai ketua dalam pengembangan desain, protokol dan instrumen.
- Bertanggung jawab terhadap keseluruhan studi.
- Mengelola dan mengkoordinasi studi.
- Bertanggung jawab terhadap kualitas studi.
- Sebagai ketua dalam penulisan laporan.

Anggota:

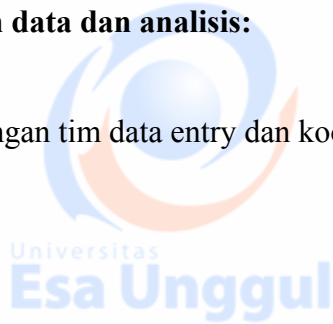
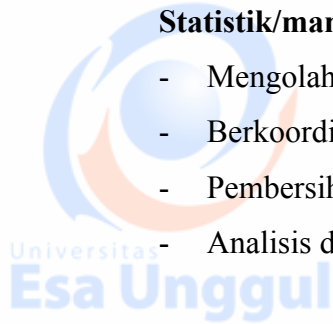
- Terlibat dalam pengembangan DPI (Desain, Protokol dan instrumen).
- Mensetting lapangan.
- Melaksanakan training termasuk ujicoba
- Supervise terhadap kegiatan
- Bertanggung jawab terhadap kualitas data
- Terlibat dalam pengembangan bahan makanan
- Terlibat dalam penulisan laporan
- Dapat bekerja sama dengan tim manajemen

Asisten:

- Menghadiri training termasuk ujicoba
- Menganalisis data
- Bertanggung jawab terhadap kualitas data

Statistik/manajemen data dan analisis:

- Mengolah data
- Berkoordinasi dengan tim data entry dan koordinator
- Pembersihan data
- Analisis data



BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini dilakukan di tiga posyandu kelurahan lebak wangi kecamatan Kedaung Barat, Kabupaten Tangerang. Ada tiga tahapan inti dalam kegiatan ini yaitu:

1. Kegiatan Awal (*Survei Kegiatan Awal*)

Dalam kegiatan ini tim pengabdian masyarakat melakukan survey langsung ke lokasi untuk melihat wilayah tertuju yang memiliki karakteristik perkebunan, peternakan, ataupun pertanian. Dengan melihat latar belakang social ekonomi menengah kebawah di wilayah tersebut, tim mengunjungi puskesmas Kecamatan untuk menunjuk wilayah sesuai kriteria. Kedaung Barat merupakan wilayah yang di tunjuk sebagai wilayah pengabdian masyarakat dengan latar belakang masyarakat yang tinggal bekerja sebagai buruh, petani, pekebun, ataupun peternak. Ada tiga posyandu yang menjadi wilayah kegiatan, dimana ketiganya memiliki prevalensi balita dengan angka morbiditas cukup tinggi. Semua balita yang datang pada saat dilakukannya penimbangan posyandu dijadikan subjek untuk kegiatan ini.

Kondisi lingkungan yang dapat terlihat pada gambar, menjadi bahan pertimbangan dilakukannya kegiatan di wilayah ini.





Dalam kegiatan ini tim pengabmas telah mempersiapkan media yang akan digunakan sebagai alat penyampaian pesan kesehatan khususnya adalah pemberian MPASI sehat dan sanitasi & hygiene. Tim bekerjasama dengan bidan dan kader setempat untuk melakukan pelatihan awal sebagai mentor sebelum dilakukannya sosialisasi langsung kepada ibu balita. Materi diberikan dengan membuat modul untuk kader dan bidan dalam tahapan pemberian pesan kesehatan. Setelahnya poster dan leflet dipersiapkan sebagai alat penyampaian pesan.

Tim juga melakukan survey terhadap bahan makanan yang biasa dikonsumsi di lingkungan sekitar dalam rangka mencari sumber bahan makanan yang dapat dijadikan bahan baku MPASI dengan harga murah, mudah dijangkau, dan bernilai gizi tinggi. Memberikan pengetahuan ataupun informasi kepada ibu balita bukanlah hal yang mudah, dikarenakan latar pendidikan ibu yang berbeda-beda. Sehingga tim beserta kader dan bidan melakukan simulasi dengan kegiatan *focus group discussion* untuk digunakan dalam penyampaian pesan. Kegiatan yang dilakukan tidaklah dalam waktu lama, sehingga ibu balita tidak merasa bosan apabila mereka ada kegiatan setelahnya. Namun dalam pemberian materi ini terbagi menjadi beberapa kelompok yang masing-masing kelompok di pimpin satu mentor dan 1 asisten.

2. Kegiatan Observasi

Kegiatan ini dilakukan setelah kegiatan awal selama \pm 3 bulan dilakukan (Juni-Agustus 2017). Inti dalam kegiatan ini adalah melakukan monitoring dari sosialisasi yaitu dengan memberikan informasi terbuka pada ibu balita melalui metode ceramah dan diskusi tentang pemberian MPASI sehat dengan bahan baku lokal. Alat bantu yang di gunakan adalah poster dan leaflet. Diakhir setiap sesi dengan memberikan post test. Sementara pre testnya adalah berupa pertanyaan terbuka pada ibu balita dengan masing-masing grup yang terdiri dari maksimal 10 orang. Metode awal yang digunakan adalah FGD dan indept interview, sehingga informasi awal lebih banyak didapat. Pertanyaan FGD yang diajukan ada 5 pertanyaan yaitu:

1. *Apa yang ibu ketahui tentang makanan pendamping ASI?*
2. *Sejak kapan MPASI diberikan kepada anak Ibu?*
3. *Apakah ibu memberikan ASI saja selama 6 bulan pertama?*
4. *Jenis makanan apa saja yang dapat dijadikan MPASI?*
5. *Bagaimana cara atau teknik mengolah MPASI dan pemberiannya?*

3. Kegiatan Akhir (Monitoring)

Kegiatan akhir atau monitoring yang dilakukan adalah dengan memberikan pertanyaan kepada ibu balita melalui kuesioner yang berikan dengan batas waktu pengisian maksimal 15 menit. Adapun pertanyaan yang ajukan berupa:

G. Pengetahuan Ibu (Sebutkan Pergantian Topik)				Kode	
<i>Note: Cukup baca pertanyaan, PILIHAN JAWABAN JANGAN DIBACA, Isi kode jawaban 1.Benar, 0.Salah untuk pertanyaan 1-20</i>					
1	Menurut ibu, apa manfaat dari kolostrum? <i>kolostrum: cairan kekuningan yang pertama kali keluar pada ASI setelah melahirkan</i>	a. Meningkatkan kekebalan tubuh sehingga anak tidak mudah sakit b. Lainnya, sebutkan..... c. Tidak tahu	[]		G1
Menurut Ibu jenis makanan dibawah ini sebaiknya diberikan/dikenalkan pada anak dari usia sampai usia..... (sesuai tabel)?					
Jenis makanan		Pertanyaan 2 0 – 6 bulan	Pertanyaan 3 7 – 9 bulan	Pertanyaan 4 10– 24 bulan	
ASI					
Bubur					
Cair (sari buah, madu)					
Semi padat (nasi, pure kentang)					
Padat (makanan keluarga)					
Kode (1.Benar, 0.Salah)		[]	G2	[]	G3
		[]		[]	G4
5	Sebutkan bahan makanan sumber karbohidrat	[]		G5
6	Sebutkan bahan makanan sumber protein	[]		G6
7	Menurut Ibu, apa manfaat dari protein?	a. Untuk pertumbuhan anak, untuk pembentukan otot anak b. Lainnya, sebutkan..... c. Tidak tahu	[]		G7
8	Sebutkan bahan makanan sumber vitamin A	[]		G8

Pertanyaan tersebut digunakan sebagai evaluasi dari kegiatan yang diberikan. Bagi ibu yang telah mengisi kuesionernya, setelahnya akan diberikan leaflet dan buku kecil sebagai pegangan materi ibu terhadap informasi tentang MPASI yang sudah diberikan.

B. Hasil Kegiatan

Berdasarkan data yang didapat dari hasil wawancara awal dan pencairan dari kegiatan didapat bahwa sebagian besar ibu balita yang ikut memiliki balita berjenis kelamin perempuan 56.7%, dengan rata-rata usia 21.3 ± 8.3 (tahun), berat badan 9.9 ± 2.3 (kg), panjang badan 77.9 ± 10.9 (cm), lingkar lengan atas 13.5 ± 6.5 (cm).

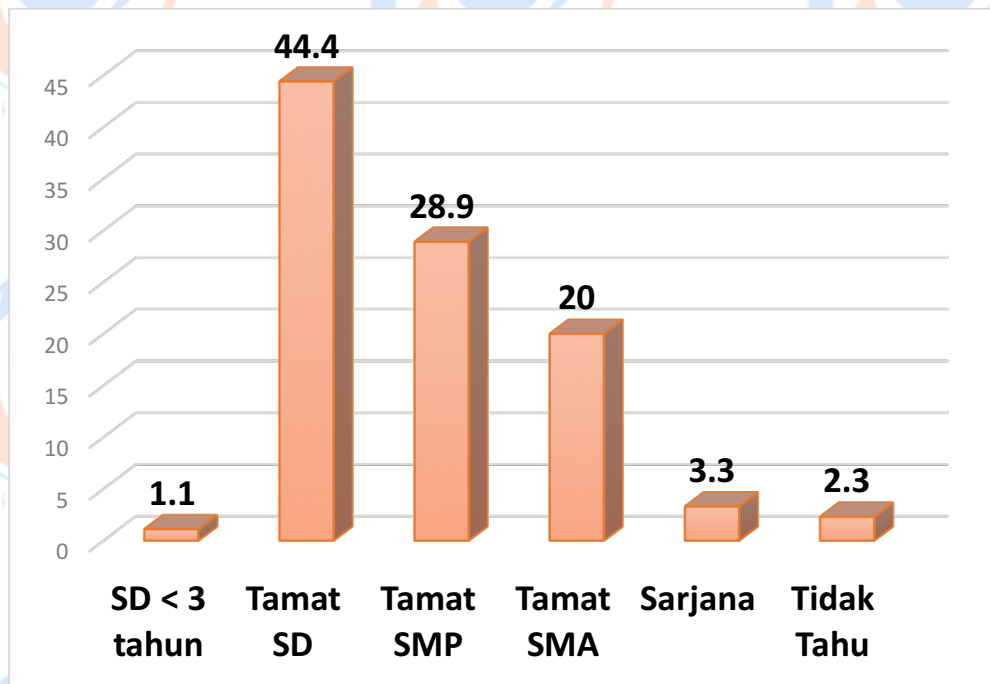
Tabel 1. Karakteristik Subjek Balita

Variabel	Value
Umur (thn)	21.3 ± 8.3
Berat Badan (kg)	9.9 ± 2.3
Panjang Badan (cm)	77.9 ± 10.9
Lingkar Lengan Atas (LILA) (cm)	13.5 ± 6.5
Jenis Kelamin:	
1. Laki-laki	39 (43.3)
2. Perempuan	51 (56.7)

Berdasarkan observasi langsung yang diikuti oleh tim pengabmas, sebagian besar ibu balita yang tinggal di wilayah sekitar memiliki balita perempuan dengan antusias ibu mengikuti penyuluhan yang di berikan dari awal hingga akhir kegiatan. Kegiatan yang dilakukan berbarengan dengan kegiatan posyandu dan pemberian vitamin A sehingga, dalam kegiatan ini terbagi menjadi beberapa kelompok penyuluhan.

Tidak hanya dilakukan penyuluhan saja, namun tim juga melakukan FGD (Focus Group Discussion), dengan mengajukan 5 pertanyaan terkait dengan pemberian Makanan Pendamping ASI. Dari ke-lima pertanyaan tersebut, kesulitan ibu menjawab adalah pertanyaan tentang tahapan pemberian MPASI terkait waktu dan bentuk yang sesuai, kemudian disusul dengan jenis bahan MPASI yang sehat. Dari 10 ibu yang ikut terlibat dalam FGD di setiap kelompoknya 7 diantaranya (70.0%) masih belum banyak memahami tentang cara pemberian MPASI dan jenis MPASI sehat. Hal ini dapat di

mungkinan karena tidak semua ibu memiliki latar pendidikan yang sama. Adapun gambaran tingkat pendidikan ibu adalah sebagai berikut:

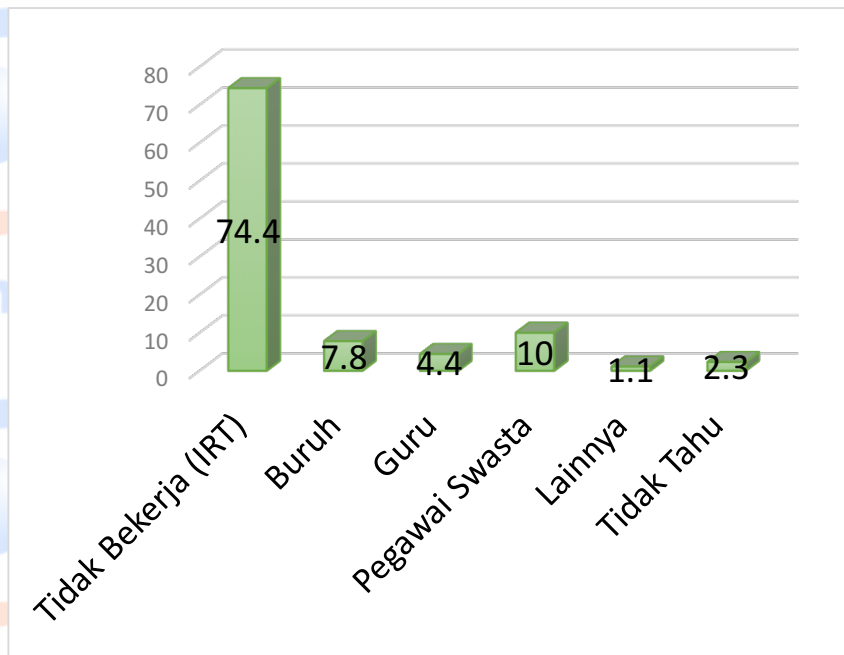


Grafik 1. Tingkat Pendidikan Ibu Balita

Berdasarkan gambaran tingkat pendidikan ibu balita, sebagian besar berlatar pendidikan tamat SD (44.4%). Namun pengetahuan tidak hanya didapat dari pendidikan formal, sehingga dengan adanya kegiatan penyuluhan ini diharapkan dapat menambah wawasan ibu balita khususnya tentang kesehatan dan gizi.

Hal ini sesuai dengan penelitian lain yang menyebutkan bahwa intervensi kepada masyarakat dengan berbagai macam cara penting dilakukan dalam hal pemberian ASI Eksklusif selama 4-6 bulan pada masyarakat dengan status ekonomi menengah dan menengah kebawah. Pada penelitiannya dilakukan secara acak dengan beberapa kontrol responden, akan tetapi masih perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dalam skala yang lebih luas (Hall, 2001).

Berdasarkan hasil survey lanjutan yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat, didapat data bahwa sebagian besar ibu balita tidak bekerja atau hanya berprofesi sebagai ibu rumah tangga saja yaitu sebesar 74.4%. (lihat Grafik 2)



Grafik 2. Pekerjaan Ibu Balita

Berdasarkan diskusi mendalam (indept-interview) dengan ibu balita didapat bahwa mereka mengalami keterbatasan informasi tentang kesehatan, dikarenakan fasilitas yang ada masih belum memadai, baik dari luar maupun dalam. Dengan demikian, penting sekali peran pemerintah daerah dalam memberikan informasi tentang kesehatan hingga masuk ke akarnya, artinya ke pelosok daerah tidak sebatas di daerah yang mudah dijangkau. Apabila dilihat dari lingkungan wilayahnya, dari sisi sanitasi dinilai masih sangatlah kurang. Sehingga informasi yang diberikan tidak terbatas pada informasi gizi saja, namun kesehatan secara menyeluruh.



Gambar 4. Kondisi Lingkungan Kedaung Barat

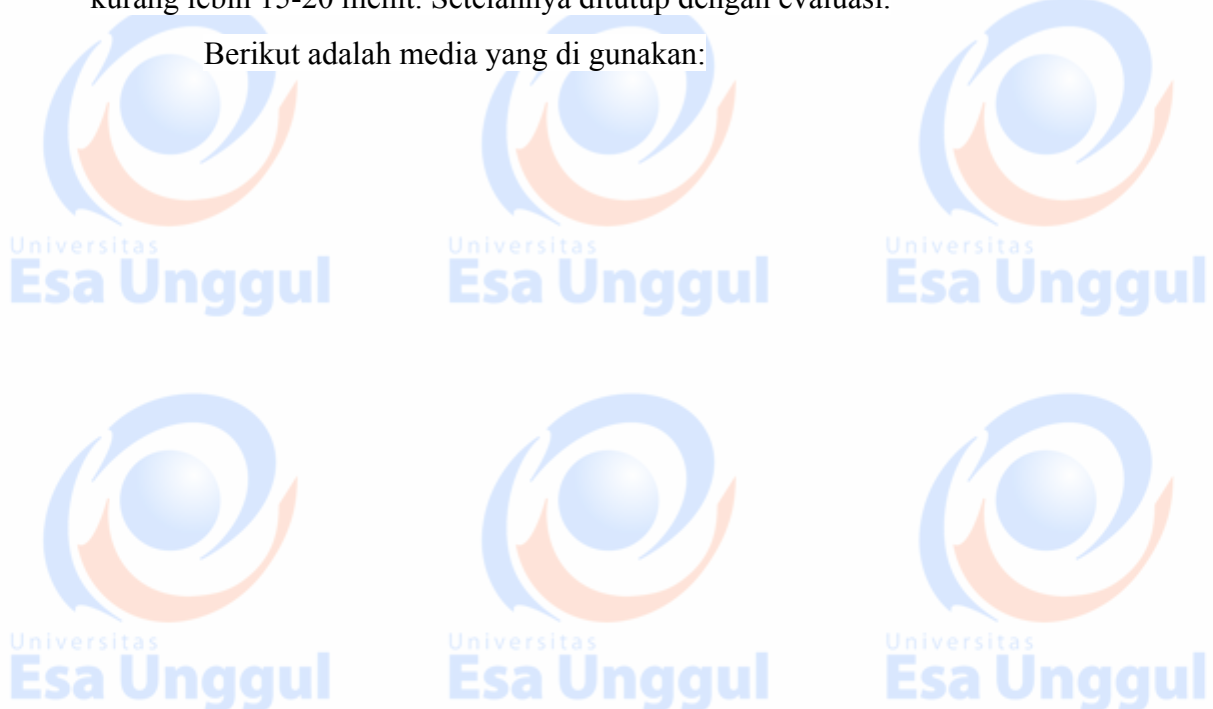
Hal ini sesuai dengan penelitian lain yang menyebutkan bahwa pengaruh adanya intervensi edukasi dari tenaga profesional kesehatan dan konselor terhadap pemberian ASI atau durasi menyusui ditemukan bahwa dengan metodologi yang lebih kuat edukasi dari tenaga kesehatan dan konselor sangat berpengaruh terhadap durasi menyusui. Namun begitu intervensi yang dilakukan tidak dapat secara tunggal berjalan sendiri tanpa adanya kontribusi dari intervensi lainnya (Spiby, et.al., 2009).

Kegiatan diskusi yang dilakukan, dilengkapi dengan pemberian materi tentang MPASI. Hal ini dikarenakan dari hasil indept, masih banyak ibu yang memberikan MPASI tidak sesuai dengan waktu dan jenisnya.

Penelitian lain menyebutkan bahwa lebih dari setengah ibu-ibu memulai pemberian makanan tambahan bagi anak-anak mereka sebelum 6 bulan tanpa mengejar semua pola makan yang diterima. Tampaknya program pendidikan biasa di dalam tidak dapat menjawab semua masalah ini. Oleh karena itu, dalam memberikan pendidikan kepada ibu harus menggunakan metode lain seperti bahan ajar visual yang dianjurkan (Joukar,et.all., 2008).

Dalam kegiatan ini selain dilakukan kegiatan FGD, dilakukan penyuluhan dengan bantuan media poster, leaflet yang secara visual dapat di jelaskan. Pemberian materi dengan FGD dilakukan dengan membagi beberapa kelompok, masing-masing terdiri atas 10 orang ibu balita dipimpin 1 mentor dan 1 asisten mentor. Kegiatan berlangsung selama 20 menit untuk masing-masing grup. Kemudian diberikan materi kurang lebih 15-20 menit. Setelahnya ditutup dengan evaluasi.

Berikut adalah media yang di gunakan:





Gambar 5. Poster Gizi Seimbang

Diawali dengan pemaparan gizi seimbang, kemudian tim juga menjelaskan tentang pemberian MPASI. Dengan media poster sebagai berikut:



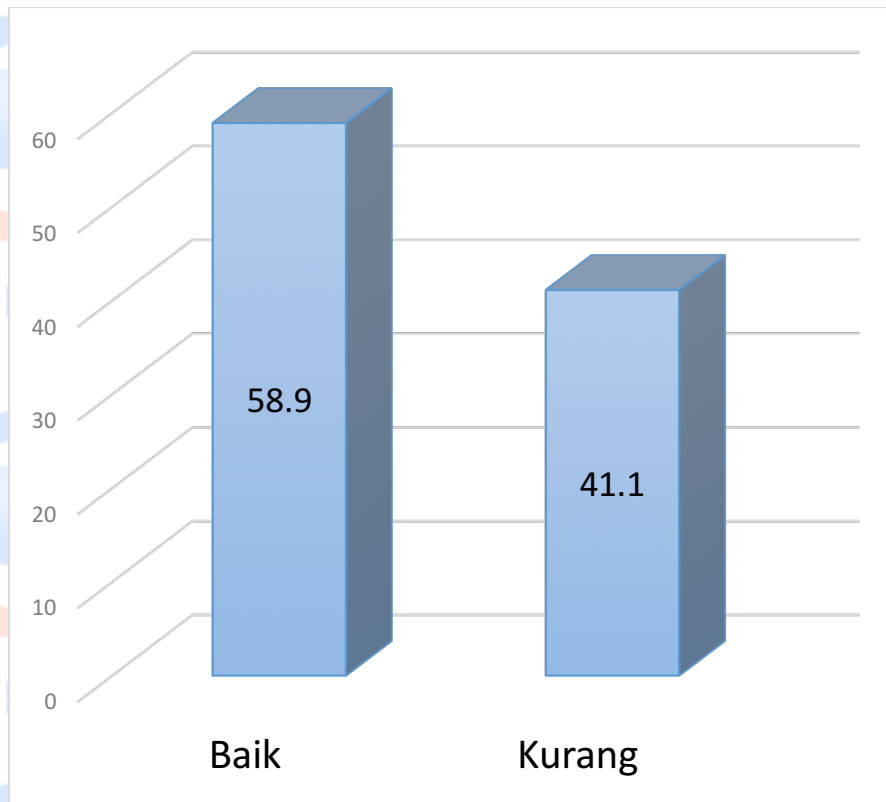
Gambar 6. Poster MPASI

Setelah dilakukan pemaparan materi dilakukan evaluasi dari kegiatan yang telah dilakukan dengan memberikan pertanyaan pengetahuan melalui kuesioner kepada ibu-ibu yang didampingi oleh enumerator terlatih. Kegiatan ini banyak membahas tentang sumber MPASI dan juga tentang suplemen vitamin yang diberikan kepada balita.

Dalam penelitian lain menyebutkan bahwa efek pemberian suplemen bukanlah hal yang mudah diikuti secara mekanistik sederhana untuk dapat menemukan hubungan asupan terhadap perubahan berat badan dan perkembangan motorik, melainkan, asupan dimungkinkan juga mempengaruhi baik pertumbuhan dan perkembangan domain secara

bersamaan. Penelitian ini dilakukan dengan memberikan suplemen kepada bayi usia 6-20 bulan di daerah perkebunan, Jawa Barat, Indonesia (Husaini, et.all.,1991).

Dari penelitian tersebut, memberikan gambaran bahwa tetap sumber makananlah yang berpengaruh besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan. Dari penjelasan terstruktur kepada ibu balita didapat gambaran pengetahuan ibu sebagai berikut:



Grafik 3. Gambaran Pengetahuan Ibu Balita Tentang MPASI

Dari grafik tersebut dapat diketahui bahwa pengetahuan ibu balita dengan kategori baik sebesar 58.9% dan kurang 41.1 %. Apabila dibandingkan dengan pengetahuan ibu dari metode awal FGD sebanyak 70.0% ibu balita masih belum mengetahui tentang pemberian MPASI dan 30.0% Ibu tahu tentang pemberian MPASI, hasil ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan terhadap metode ceramah (penyuluhan) yang diberikan tentang MPASI.

Gambaran kegiatan tersebut menunjukkan bahwa apabila kegiatan penyuluhan atau sosialisasi ini di jalankan dengan instensif dapat memberikan efek perubahan perilaku yang optimal kepada para ibu balita. Sehingga, perlu dilakukan program-program kegiatan yang sangat intensif kepada para ibu dari bidan dan kader setempat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari kegiatan yang dilakukan dengan metode diskusi dan ceramah memberikan efek perubahan pengetahuan yang signifikan yaitu dimana diawal ibu balita memiliki pengetahuan 30.0% baik tentang pemberian MPASI, meningkat menjadi 58.9% memiliki kategori pengetahuan baik tentang MPASI. Olehkarenanya, perlu diintensifkan kegiatan diskusi dan ceramah tentang kesehatan dan gizi dengan memberdayakan bidan dan kader sebagai *agent of change*.

B. Saran

1. Bagi Institusi

Mengingat pentingnya pemberian MPASI sehat pada balita, maka perilaku dan informasi ibu balita tentang kesehatan dan gizi khususnya MPASI sehat perlu diberikan.

2. Bagi Masyarakat

Pentingnya pemanfaat bahan makanan local sebagai bahan baku dalam pembuatan MPASI rumahan menjadi salah satu alternative pada masyarakat yang berlatar belakang ekonomi menengah kebawah.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, (2010). *Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2010*. Penerbit: Kemenkes RI. Jakarta
- Forster, D.A., Kerri, M.E., Rachel, F., Anita, M., Gillian, O., Susan, W., & Cath, M.N. 2011. *Diabetes and antenatal milk expressing: a pilot project to inform the development of a randomised controlled trial*. Midwifery Journal. Vol 27, Issue 4. Augst 2011 ;p. 209–214. Retrieved from http://home.ca.inter.net/~jfisher/docs/antenatal_expression.pdf.
- Hall, J. (2011). *Effective community-based interventions to improve exclusive breast feeding at four to six months in low- and low-middle-income countries: a systematic review of randomised controlled trials*. Midwifery Journal. Vol. 27, Issue 4. Augst 2011; p.497–502. Retrieved from <http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0266613810000549>.
- Husaini, M.A., Lies K., Yayah K H., Sandjaja, Darwin K., & Ernesto P. (1991). *Developmental effects of short-term supplementary feeding in nutritionally-at-risk Indonesian infants*. *Am J Clin Nutr* 1991;54:799-804. Retrieved from <http://ajcn.nutrition.org/content/54/5/799.full.pdf+html>.
- Inayati, D.A., et.al. (2012). *Infant feeding practices among mildly wasted children: a retrospective study on Nias Island, Indonesia*. *International Breastfeeding Journal*, Vol 7:3. Biomed Central.
- Joukar, F., Taherri ezbarami, Z., & Yegane, MR. (2008). *Situation of Supplementary Feeding in 6-12 Month Old Children in Ilam*. *Tums Journals*. Vol 14(1) : 61-68 Retrieved from http://journals.tums.ac.ir/abs.aspx?org_id=59&culture_var=en&journal_id=10&issue_id=1409&manuscript_id=12203&segment=fa
- Menkes.2007. *Spesifikasi Teknis Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI)*. Jakarta.
- Moesley, C., Claire, W., & Carolyn, H. (2001). *A pilot study to assess the viability of a randomised controlled trial of methods of supplementary feeding of breast-fed pre-term babies*. Midwifery Journal. Vol. 17, Issue 2. Augst 2011; p.150–157. Retrieved from <http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0266613800902444>.
- Saarinen, K.M., et.al., (1999). *Supplementary feeding in maternity hospitals and the risk of cow's milk allergy: A prospective study of 6209 infants*. *J ALLERGY CLIN IMMUNOL*. VOLUME 104, NUMBER 2, PART 1, August 1999. Retrieved from <http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0091674999703933>.
- Spiby, H., Felicia, M.C., Louise, W., Mary, J.R., Lalitha, D., & Lisa D. (2009). *A systematic review of education and evidence-based practice interventions with health professionals and breast feeding counsellors on duration of breast feeding*. Midwifery Journal. Vol. 25; p. 50–61. Retrieved From https://www.healthbehaviourresearch.co.uk/documents/publications/midwifery_2009.pdf.

T.A. Ogunlesi, O.O. Dedeke, J.A.O. Okeniyi, G.A. Oyedeji: *Infant And Toddler Feeding Practices In The Baby Friendly Initiative (BFI) Era In Ilesa, Nigeria. The Internet Journal of Nutrition and Wellness*. 2005 Volume 1 Number 2. DOI: 10.5580/1a77 - See more at: <http://www.ispub.com/journal/the-internet-journal-of-nutrition-and-wellness/volume-1-number-2/infant-and-toddler-feeding-practices-in-the-baby-friendly-initiative-bfi-era-in-ilesa-nigeria.html#sthash.eCBTG9DK.dpuf>

Yayasan Institut Danone. 2010. *Sehat & Bugar Berkat Gizi Seimbang*. Penerbit: PT. Gramedia. Jakarta.



A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	Erry Yudhya Mulyani, M.Sc	L/P
2.	Jabatan Fungsional	Dosen	
3.	Jabatan Struktural	-	
4.	NIP/NIK/Identitas lainnya	209100388	
5.	NIDN	0326058403	
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Jakarta, 26 Mei 1984	
7.	Alamat Rumah	Jl. Pahlawan No. 34 Rt 04/Rw07, Sukabumi Selatan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11560	
8.	Nomor Telepon/Faks/HP	081510545624	
9.	Alamat Kantor	Jl. Arjuna Utara No.9 Tol Tomang Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11510	
10.	Nomor Telepon/Faks	021-5674223 ext. 219	
11.	Alamat email	erry.yudhya@esaunggul.ac.id	
12.	Lulusan yang telah dihasilkan	S-1= ±650 orang; S-2= orang; S-3= orang	
13.	Mata Kuliah yang diampu	1. Penilaian Status Gizi 2. Statistik 3. Pengembangan Media Komunikasi 4. Metabolisme Zat Gizi Makro dan Mikro	

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Univ. Indonusa Esa Unggul	Asia University, Taiwan	Institut Pertanian Bogor
Bidang Ilmu	Ilmu Gizi	Healthcare Administration	Gizi Manusia
Tahun Masuk-Lulus	2005-2006 (transferan D3)	2007-2009	2014 until now
Judul Skripsi/Thesis/Disertasi	Hubungan Tingkat Osteoporosis dengan Konsumsi Susu, Jenis Kelamin, Umur, dan Daerah, Di DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur	A Study on Influencing Factors to Anemia Status in Indonesian Women of Reproductive Age- Results from a National Health Survey (This research was presented at the International Seminar in Huangkang University, Taiwan)	Faktor Risiko Hipohidrasi pada Ibu hamil dan Pengaruhnya pada Berat dan Panjang Badan Bayi Lahir
Nama Pembimbing/Promotor	Idrus Jus'at, Ph.D	Prof.Jenn Chang Liou, Ph.D	Prof. Hardinsyah, MS

**Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir
(Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)**

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (JutaRp)
1	Sep-Nov 2010	Pengembangan Kemampuan Anak Usia Dini Melalui Intervensi Pendidikan Gizi, Kesehatan, dan Stimulasi Psikososial Di Kecamatan Teluknaga dan Pakuhaji, Kabupaten Tangerang “Capacity Building Through the Early Childhood Intervention Nutrition Education, Health, dan Psycosocial Stimulation” (Stranas Tahun Pertama)	DIKTI	Rp. 100 jt
2	Feb- Dec 2012	Model dan Implementasi Pemberian Makanan Tambahan Pada Anak Sekolah Dasar di Wilayah Kabupaten Tangerang. “Model and Implementation of School Feeding Program in Primary School Children, Tangerang Regency”. (Hibah Bersaing Tahun Pertama)	DIKTI	Rp. 50 jt
3	Jan- Dec 2013	Model Makanan Jajanan (SNACK) dan Implementasi Pesan Gizi Seimbang Pada Sarapan Anak Sekolah Dasar Di Wilayah Kabupaten dan Kota Tangerang “Model of Snack and Implementation of Food Guidelines in Breakfast Children, Tangerang City and Regency”. (Hibah Bersaing Tahun Pertama)	DIKTI	Rp. 50 jt
4	Jan- Dec 2013	ANALYZING NUTRIENT INTAKE FROM SNACK AND BREAKFAST BASED ON SOSIO-ECONOMIC STATUS IN BANTEN PROVINCE (Hibah Internal Esa Unggul University)	UEU	Rp. 3 jt

5	Jan- Dec 2014	ANALYZING AVERAGE INTAKE OF CALCIUM AND IRON BY SOCIO-ECONOMIC STATUS IN JAVA ISLAND (Hibah Internal Esa Unggul University)	UEU	Rp. 3 jt
6	Jan 2015 – Juni 2017	VITAMIN A CONTENT OF FORTIFIED UNBRANDED COOKING OIL IN THE END OF DISTRIBUTION POINT UP TO HOUSEHOLDS AND ITS IMPACT ON VITAMIN A STATUS AMONG PRESCHOOL CHILDREN (Grant Research DANONE INSTITUTE INDONESIA)	Yayasan DANONE INSTITUTE INDONESIA	Rp. 296 jt

**Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir
(Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)**

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (JutaRp)
1	August – Dec 2009	Pengabdian Masyarakat Melalui Peningkatan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku pada Anak Sekolah Dasar di Kabupaten Tangerang, Banten, Kegiatan Multisenter. “Public Services by Improvement Knowledge, Attitudes and Behavior in School Children in the district of Tangerang, Banten Multi-centre” (SIBERMAS Program)	DIKTI	Rp. 100 jt
2	August – Dec 2010	Pengabdian Masyarakat Melalui Peningkatan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku pada Anak Sekolah Dasar di Kabupaten Tangerang, Banten, Kegiatan Multisenter. “Public Services by Improvement Knowledge, Attitudes and Behavior in School Children in the district of Tangerang, Banten Multi-centre” (IBW Tahun Kedua)	DIKTI	Rp. 100 jt
3	August- Dec 2011	Pengabdian Masyarakat Melalui Peningkatan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku pada Anak Sekolah Dasar di Kabupaten Tangerang, Banten, Kegiatan Multisenter. “Public Services by Improvement Knowledge, Attitudes and Behavior in School	DIKTI	Rp. 100 jt

		Children in the district of Tangerang, Banten Multi-centre” (IBW Tahun Ketiga)		
4	Apr – Dec 2014	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SEKOLAH MELALUI SOSIALISASI PESAN GIZI SEIMBANG DI SDN GU 12 PAGI JAKARTA SELATAN (IBM Internal UEU)	UEU	Rp. 7.4 jt
5	Apr – Dec 2014	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SEKOLAH MELALUI SOSIALISASI LIGHT EXERCISE ANAK SEBAGAI ALTERNATIF OLAHRAGA YANG PRAKTIS DI SDN GU 12 PAGI JAKARTA SELATAN (IBM Internal UEU)	UEU	Rp. 7.4 jt
6	Apr – Dec 2014	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SEKOLAH MELALUI SOSIALISASI SENAM AEROBIK ANAK SEBAGAI ALTERNATIF OLAHRAGA YANG EKONOMIS DI SDN GU 12 PAGI JAKARTA SELATAN (IBM Internal UEU)	UEU	Rp. 7.4 jt

Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal (5 tahun terakhir)

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/No/Tahun	Nama Jurnal
1	OSTEOPOROSIS, KONSUMSI SUSU, JENIS KELAMIN, UMUR, DAN DAERAH, DI DKI JAKARTA, JAWA BARAT, JAWA TENGAH, DAN JAWA TIMUR	VOL.2 NO.1, APR 2010 HAL. 41-47	JURNAL GIZI-DIETETIK, NUTRIRE
2	KONSUMSI KALSIMUM DAN KELUHAN MENSTRUASI PADA REMAJA PUTRI DI SMA NEGERI 6 TANGERANG	VOL.2 NO.2, OKT 2010 HAL. 69-76	JURNAL GIZI-DIETETIK, NUTRIRE
3	PERBEDAAN KONSUMSI KACANG-KACANGAN PADA WANITA KELOMPOK USIA MENOPAUSE DI PULAU JAWA DAN BALI	VOL.4 NO.1 APR 2012 HAL. 1-21	JURNAL GIZI-DIETETIK, NUTRIRE
4	ANALISIS ZAT GIZI MAKANAN JAJANAN DAN SARAPAN ANAK SEKOLAH DASAR BERDASARKAN TINGKAT SOSIAL EKONOMI DI WILAYAH PROVINSI BANTEN	VOL. 10 NO.3 SEPT 2013 HAL 331-344	FORUM ILMIAH
5	ANALISIS ASUPAN ENERGI, PROTEIN DAN SENG BERDASARKAN STATUS	VOL. 6. NO.1 APR 2014 HAL. 32-38	JURNAL GIZI-DIETETIK, NUTRIRE

	WILAYAH PADA ANAK YANG KURUS (WASTING) USIA 7-12 TAHUN DI PULAU KALIMANTAN (RISKESDAS 2010)		
6	STATUS GIZI BERDASARKAN POLA MAKAN ANAK SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN RAJEG TANGERANG (NUTRITIONAL STATUS BASED ON PRIMARY SCHOOL STUDENT'S DIETARY INTAKE IN RAJEG DISTRICT TANGERANG CITY)	IJHN Journal <i>Vol 1, No 2 (2014) - Articles</i>	http://ijhn.ub.ac.id/index.php/ijhn/issue/view/11/showToc

Pengalaman Penyampaian Makalah secara Oral pada Pertemuan/ Seminar Ilmiah (5 thn terakhir)

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	International Seminar In Huangkang University.	A Study on Influencing Factors to Anemia Status in Indonesian Women of Reproductive Age- Results from a National Health Survey	Huangkang University, May 15 th.
2	Congress of Dietetics 5 th , Imperial Queen's Park Hotel,	Why The Poor And Overweight Eat Less Vegetables? Poster di tampilkan pada Asian	Nov 10-12, 2010, Imperial Queen's Park Hotel, Bangkok, Thailand.
3	4 th International Symposium on Wellness, Healthy Lifestyle & Nutrition	Analyzing Nutrient Intake of Snack and Breakfast Based on Socio-Economic Status in Banten Province	Nov 30 th -01 th Dec, 2013, UGM, Yogyakarta, Indonesia.

Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Pedoman Gizi Seimbang Untuk Anak Usia Sekolah Dasar	2013	49 halaman	Yayasan Institut Danone Indonesia

Penghargaan yang Pernah Diraih dalam 10 Tahun terakhir

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Scholarship for Master Graduate	Asia University, Taiwan	2007
2	Reward for Accomplishment Student	Asia University, Taiwan	2008 and 2009
3	Reward for Good Topic Public Health in International Seminar, Huangkang Univ.	Huangkang Univ, Taiwan	2009
4	Scholarship for Doctorat Graduate	DIKTI	2014

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikoanya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian Bersaing

Jakarta, 03 Juli 2017

Pengusul,

(Erry Yudhya Mulyani)

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	Idrus Jus'at, Ph.D L/P
2.	Jabatan Fungsional	Dosen
3.	Jabatan Struktural	Dekan
4.	NIP/NIK/Identitas lainnya	201020151
5.	NIDN	0324045002
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Baturaja, April 24, 1950
7.	Alamat Rumah	Komp. Depkes B-2 No.8 Sunter Jaya, Jakarta Utara
8.	Nomor Telepon/Faks/HP	0811904435
9.	Alamat Kantor	Jl. Arjuna Utara No.9 Tol Tomang Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11510
10.	Nomor Telepon/Faks	021-5674223 ext. 219
11.	Alamat email	idrus.jusat@esaunggul.ac.id
12.	Lulusan yang telah dihasilkan	S-1= orang; S-2= orang; S-3= orang
13.	Mata Kuliah yang diampu	1. Seminar Gizi Kesehatan 2. Epidemiologi 3. Analisis Regresi

2. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Academy of Nutrition, Ministry of Health	Cornell University, Ithaca, NY, USA	Cornell University, Ithaca, New York, USA
Bidang Ilmu	Bachelor of Science in Nutrition,	Master of Science in Nutrition, Majoring in International Nutrition, Minor in Agricultural Economics	Doctor of Philosophy (Ph.D) in Nutrition Majoring in International Nutrition, Minor in Epidemiology and Agricultural Economics
Tahun Masuk-Lulus	Jakarta, Indonesia, April 1972	August, 1981	August, 1991
Judul Skripsi/Thesis/Disertasi			
Nama Pembimbing/Promotor			

Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (JutaRp)

1	Sep-Nov 2010	Pengembangan Kemampuan Anak Usia Dini Melalui Intervensi Pendidikan Gizi, Kesehatan, dan Stimulasi Psikososial Di Kecamatan Teluknaga dan Pakuhaji, Kabupaten Tangerang “Capacity Building Through the Early Childhood Intervention Nutrition Education, Health, dan Psycosocial Stimulation” (Stranas Tahun Pertama)	DIKTI	Rp. 100 jt
2	Feb- Dec 2012	Model dan Implementasi Pemberian Makanan Tambahan Pada Anak Sekolah Dasar di Wilayah Kabupaten Tangerang. “Model and Implementation of School Feeding Program in Primary School Children, Tangerang Regency”. (Hibah Bersaing Tahun Pertama)	DIKTI	Rp. 100 jt
3	Jan- Dec 2013	Model Makanan Jajanan (SNACK) dan Implementasi Pesan Gizi Seimbang Pada Sarapan Anak Sekolah Dasar Di Wilayah Kabupaten dan Kota Tangerang “Model of Snack and Implementation of Food Guidelines in Breakfast Children, Tangerang City and Regency”. (Hibah Bersaing Tahun Pertama)	DIKTI	Rp. 100 jt

**Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir
(Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)**

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (JutaRp)
1	August – Dec 2009	Pengabdian Masyarakat Melalui Peningkatan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku pada Anak Sekolah Dasar di Kabupaten Tangerang, Banten, Kegiatan Multisenter. “Public Services by Improvement Knowledge, Attitudes and Behavior in School Children in the district of Tangerang, Banten Multi-centre” (SIBERMAS Program)	DIKTI	Rp. 100 jt
2	August – Dec 2010	Pengabdian Masyarakat Melalui Peningkatan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku pada Anak Sekolah Dasar di	DIKTI	Rp. 100 jt

		Kabupaten Tangerang, Banten, Kegiatan Multisenter. “Public Services by Improvement Knowledge, Attitudes and Behavior in School Children in the district of Tangerang, Banten Multi-centre” (IBW Tahun Kedua)		
3	August-Dec 2011	Pengabdian Masyarakat Melalui Peningkatan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku pada Anak Sekolah Dasar di Kabupaten Tangerang, Banten, Kegiatan Multisenter. “Public Services by Improvement Knowledge, Attitudes and Behavior in School Children in the district of Tangerang, Banten Multi-centre” (IBW Tahun Ketiga)	DIKTI	Rp. 100 jt

Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal (5 tahun terakhir)

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/No/Tahun	Nama Jurnal
1	Perbedaan Konsumsi Cairan, Status Gizi, Aktivitas Fisik, dan Persentase Lemak Tubuh pada Siswa Kelas VIII SLTPN 69 Jakarta	Forum Ilmiah, Vol 9/No.3/2012	Forum Ilmiah
2			

Pengalaman Penyampaian Makalah secara Oral pada Pertemuan/ Seminar Ilmiah (5 thn terakhir)

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	19 th International Congress of Nutrition (ICN 2009) Nutrition Security for All	1. Emerging Under-five Malnutrition in Jakarta, Indonesia 2. Can Body Mass Index Predict Triglyceride Level?	Oct 4-9, 2009, Bangkok, Thailand
2	5 th Asian Congress of Dietetics , The Art of Well-Being through Asian Dietetic Practice	Why the Poor and Overweight Eat Less Vegetables?	Nov 10-12 2010, Imperial Queen’s Park Hotel, Bangkok, Thailand
3	16 th International Congress od Dietetics, Dietetians Association of Australia	Anemic School Girls Consumed Less Energy and Nutrients	5-8 September 2012, Sydney Convention & Exhibition Centre, Sydney, Australia
4	16 th International Congress od Dietetics, Dietetians Association of Australia	Energy And Nutrients Intakes Among Adolesences Female	5-8 September 2012, Sydney Convention & Exhibition Centre, Sydney, Australia

	Students: A comparison of Two Methods
--	---------------------------------------

Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Pedoman Gizi Seimbang Untuk Anak Usia Sekolah Dasar	2013	49 halaman	Yayasan Institut Danone Indonesia

Pengalaman Perolehan HKI dalam 5-10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				

Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/rekayasa Sosial Lainnya Dalam 5 tahun terakhir

No	Judul/Tema/jenis Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir	Tahun	Tempat Penerapan	Respons Masyarakat
1				

Penghargaan yang Pernah Diraih dalam 10 Tahun terakhir

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			
3			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resiko.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian Bersaing

Jakarta, 03 Juli 2017
Pengusul,

(Idrus Jus'at, Ph.D)

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dudung Angkasa, SGz, M.Gizi L/P
2.	Jabatan Fungsional	Dosen
3.	Jabatan Struktural	-
4.	NIP/NIK/Identitas lainnya	21112439
5.	NIDN	0324118701
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Lahat, 24 November 1987
7.	Alamat Rumah	Babakan Pasir Mas No.14 Rt 02 Rw 08 Pasir Kuda, Bogor Barat
8.	Nomor Telepon/Faks/HP	081298933173
9.	Alamat Kantor	Jl. Arjuna Utara No.9 Tol Tomang Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11510
10.	Nomor Telepon/Faks	021-5674223 ext. 219
11.	Alamat email	dudung_angkasa@esaunggul.ac.id
12.	Lulusan yang telah dihasilkan	S-1= 20 orang; S-2= orang; S-3= orang
13.	Mata Kuliah yang diampu	B. Penilaian Status Gizi
		C. Metabolisme Energi dan Zat Gizi Makro
		D. Analisis Zat Gizi

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Institut Pertanian Bogor	SEAMEO-RECFON, FKUI
Bidang Ilmu	Ilmu Gizi	Gizi Masyarakat
Tahun Masuk-Lulus	2006-2011	-
Judul Skripsi/Thesis/Disertasi	Pengembangan Minuman Fungsional Sumber Serat dan Antioksidan dari Daun Hantap (<i>Sterculia oblongata</i> R. Brown.).	<i>Correlation between Dietary Omega-3 Fatty Acids Intake in Third Trimester Pregnant Women and Infant's Birth Size</i>
Nama Pembimbing/Promotor	Prof. Ahmad Sulaeman, MS	Dr. Victor Tambunan, Sp.GK Helda Khusun, Ph.D

Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (JutaRp)

1	-	-	-	-
---	---	---	---	---

**Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir
(Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)**

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (JutaRp)
1	2016	Peduli Sarapan dan Makanan Sehat, Serta Higiene dan Sanitasi Lingkungan Sekolah pada Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Sepatan Timur	Mandiri	2 juta
2				

Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal (5 tahun terakhir)

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/No/Tahun	Nama Jurnal
1	<i>Inadequate dietary α-linolenic acid intake among Indonesian pregnant women is associated with lower newborn weights in urban Jakarta</i>	Volume 26/Supplement 1/2017	<i>Asia Pac J Clin Nutr</i>
2	<i>Relative Validity Of A Semi Quantitative Food Frequency Questionnaire For Estimating Dietary Ω-3 Fatty Acids Intakes Among Urban Pregnant Women In Indonesia</i>	Volume 23 (supplement), May 2017.	<i>Malaysian Journal of Nutrition</i> ISSN 1394 – 035X
3	<i>High intake of phytoestrogen food sources and a routine exercise were associated with lower risk of primary dysmenorrhea among adolescent girls</i>	Volume 23 (supplement), May 2017.	<i>Malaysian Journal of Nutrition</i> , ISSN 1394 – 035X
4	<i>Video game is one of a promising media to modify knowledge and attitude on the importance of breakfast among elementary school children</i>	Volume 23 (supplement), May 2017.	<i>Malaysian Journal of Nutrition</i> , ISSN 1394 – 035X
5	Konsumsi Fast Food, Soft Drink, Aktivitas Fisik, dan Kejadian Overweight Siswa Sekolah Dasar di Jakarta	Volume 4, Juni, 48-58, 2017	<i>Indonesian Journal of Human Nutrition</i>

Pengalaman Penyampaian Makalah secara Oral pada Pertemuan/ Seminar Ilmiah (5 thn terakhir)

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat

1	7th International Symposium on Wellness, Healthy Lifestyle and Nutrition	Knowledge on weighing was associated with cadre's precision and accuracy	November 3-4 th , 2016, UGM Jogjakarta, Indonesia
---	---	--	--

Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				

Pengalaman Perolehan HKI dalam 5-10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				

Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/rekayasa Sosial Lainnya Dalam 5 tahun terakhir

No	Judul/Tema/jenis Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir	Tahun	Tempat Penerapan	Respons Masyarakat
1				

Penghargaan yang Pernah Diraih dalam 10 Tahun terakhir

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resiko.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian Bersaing

Jakarta, 03 Juli 2017
Pengusul,

(Dudung Angka, SGz, M.Gizi)

SURAT KETERANGAN

No. 237/S.Ket/LPPM/UEU/IX/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DR.Hasyim, SE, MM, M.Ed

Jabatan : Kepala LPPM

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Erry Yudha Mulyani, S.Gz, M.Sc

NIDN : 032605840

Fakultas : Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan

Telah melaksanakan dan menyelesaikan laporan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Sosialisasi Makanan Pendamping ASI pada Ibu Balita di Wilayah Kedaung Barat, Lebak Wangi, Kabupaten Tangerang Tahun 2017".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 12 September 2017

Kepala LPPM



DR. Hasyim, SE, MM, M.Ed
NIK. 0201040164